

PERANCANGAN BUKU DOA UNTUK ANAK-ANAK

Almaratul Muntaz¹⁾, Yayan Hariansyah²⁾, Aryanto³⁾

¹⁾²⁾³⁾Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Indo Global Mandiri
Jl Jend. Sudirman No. 629 KM. 4 Palembang Kode Pos 30129

Email : almaratulmuntaz@gmail.com¹⁾, yayan@yahoo.com²⁾, aryantoaja1@gmail.com³⁾

ABSTRACT

Children are a new generation successor to the ideals of family, religion, race and country. Kids are human resources. Instill good morals to children is essential for the creation of the next generation a good one way to get the kids to pray to the creator God subhanahuwata'ala, as the prayer itself is God's command. For those reasons, the prayer book is designed for children as a medium of learning about prayer, knowledge of Islam, stories and games, so that children can learn to pray with fun.

Keywords : Books, Prayer, Kids, Knowledge

1. Pendahuluan

Anak adalah generasi baru penerus cita-cita keluarga, agama, bangsa dan Negara. Anak merupakan sumber daya manusia, sebagai penentu masa depan pembangunan suatu Negara. Oleh sebab itu, anak harus dididik agar memiliki pengetahuan dan kepribadian yang baik. Proses kehidupan seorang anak akan terus tumbuh dan berkembang, Sejalan dengan pertumbuhannya, seorang anak haruslah diberi pendidikan hingga anak dapat menjadi penerus bangsa yang berguna dan memiliki *akhlaq* yang baik bagi nusa dan bangsa. Masa anak-anak mempunyai banyak sisi yang membutuhkan pembelajaran yang mendasar, anak-anak akan selalu membutuhkan pengajaran etika baik maupun buruk [1].

Proses pendidikan dapat dilalui dengan beberapa cara, salah satunya adalah dengan memberikan sebuah buku bacaan. Buku merupakan jendela dunia, buku biasanya terdiri dari beberapa lembaran kertas. Buku bacaan merupakan sebuah lembaran-lembaran kertas yang berisi informasi maupun ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Terdapat banyak sekali jenis-jenis buku yang telah ada saat ini yaitu, novel, cerita bergambar, komik, ensiklopedi, antologi, dongeng, biografi, catatan harian (jurnal), fotografi, karya ilmiah, tafsir, kamus, panduan, atlas, ilmiah, teks, mewarnai, dan terakhir adalah buku tulis.

Membaca doa merupakan salah satu dari bentuk pendidikan, begitupun juga dengan mendidik anak untuk selalu berdoa kepada sang pencipta. Pendidikan sangatlah penting diterapkan kepada anak. Sudah sepatutnya sebagai umat Islam untuk menanamkan doa pada pribadi masing-masing dan terutama menanamkan kebiasaan berdoa kepada anak-anak.

Minat membaca anak-anak terhadap buku bacaan doa sangat sedikit, dikarenakan kurangnya promosi akan buku bacaan doa itu sendiri, selain itu buku doa yang menarik dan yang memiliki unsur cerita di dalamnya susah untuk ditemukan. Tidak hanya itu, media elektronik, dan pengaruh lingkungan sekitar yang ada saat ini menjadi faktor kurangnya minat baca pada anak-anak terutama pada buku bacaan doa. Anak-anak saat ini

lebih cenderung menghapuskan lagu-lagu pop dewasa dari pada menghafal doa-doa, setiap hari dan setiap saat manusia membutuhkan doa. Doa merupakan sebuah permohonan atau meminta pertolongan kepada Allah SWT, sebagaimana yang diungkapkan Miftahur Berdoa adalah memohon dan meminta sepenuh hati. Tidak hanya orang-orang yang sedang ditimpa musibah saja yang layak memanjatkan doa. Atas dasar permasalahan diatas penulis merasa tertarik untuk merancang buku doa yang dilengkapi dengan gambar, cerita dan permainan [2].

Anak-anak usia 4-5 tahun pada umumnya belum dapat membaca, peran orang tua sangat penting untuk mendampingi anak dalam penggunaan buku doa bergambar yang akan penulis buat. Buku doa anak-anak ini memiliki konsep buku cerita, sebuah doa akan sangat mudah untuk dihafal apabila sering didengar. Anak-anak usia 6-8 tahun pada umumnya masih dalam proses pembelajaran membaca atau bahkan telah dapat membaca, pada masa ini anak-anak mulai mengenal arti tugas-tugas dan kewajiban, berdoa merupakan kewajiban setiap insan, maka dari itu perlu ditanamkan pentingnya berdoa kepada anak-anak khususnya pada masa ini.

Solusi yang tepat untuk mendidik anak salah satunya dengan menggunakan media buku. Media elektronik atau teknologi berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, namun juga memiliki dampak *negative* seperti menjadikan sebagian orang tidak bersosialisasi terhadap lingkungan sekitar. Media buku cetak sangat tepat digunakan dikarenakan lebih baik bagi kesehatan mata dari pada *e-book*. *E-book* atau *electronic book* merupakan buku yang dapat dijumpai pada *gadget*, seperti *handphone*, *tablet pc*, dan komputer.

Latar belakang penulis untuk merancang buku doa anak-anak ini selain keperhatian terhadap anak-anak yang lebih menggemari media elektronik adalah untuk menolong agama Allah yaitu agama Islam.

Buku doa untuk anak-anak dirancang berbeda dari buku doa pada umumnya yang hanya berupa buku dengan bentuk persegi, buku ini memiliki bentuk pilar dan kubah masjid.

Jumlah halaman pada buku doa untuk anak-anak ini hanya terdiri dari 24 halaman. Cover pada buku ini menggunakan media spoon dan kertas konstruk tebal, pada bagian isi buku menggunakan kertas konstruk tebal. Adapun doa-doa harian yang terdapat dalam buku meliputi doa-doa kegiatan atau aktivitas sehari-hari. Buku doa ini menggunakan huruf Arab, dilengkapi dengan cara baca yang ditulis dengan huruf abjad, agar dapat membantu bagi belum fasih membaca huruf Arab.

Anak-anak sangat menggemari buku yang terdapat ilustrasi atau gambar dan warna-warna yang cerah, penulis merancang buku doa yang memiliki ilustrasi untuk mempermudah anak-anak memahami cerita dan doa. Teknik pewarnaan pada buku doa anak-anak ini menggunakan teknik manual dengan menggunakan media pensil warna untuk memperkuat kesan anak-anak.

Buku doa untuk anak-anak ini juga menggunakan stiker doa, agar mudah diingat dan diterapkan dalam aktivitas sehari-hari. Buku doa ini didalamnya akan dibuat permainan yang berkaitan dengan doa-doa dan cerita yang terdapat dalam buku. Diharapkan buku doa ini mampu membuat anak-anak menggemari doa sehingga terciptanya generasi penerus bangsa yang memiliki akhlak yang mulia.

Mengingat pentingnya pendidikan sejak dini dan bimbingan agama melalui doa-doa sehari-hari, maka penulis tertarik untuk merancang buku doa untuk anak-anak yang terdapat permainan asah otak dan berkonsepkan cerita agar buku tersebut dapat dipelajari oleh anak dengan cepat dan menyenangkan. Rancangan buku tersebut disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi S1, rancangan tersebut diberi judul perancangan buku doa untuk anak-anak.

Adapun tujuan pada perancangan buku doa untuk anak-anak, yaitu Buku doa untuk anak-anak ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang pentingnya sebuah doa. Perancangan buku doa untuk anak-anak ini membuat buku yang menyenangkan bagi anak-anak, diharapkan dapat meningkatkan minat baca anak-anak, terutama buku bacaan doa. Adanya buku doa anak-anak ini menjadikan media untuk meningkatkan elektabilitas dan ikatan emosial anak terhadap orang tuanya.

Adapun manfaat pada perancangan buku doa untuk anak-anak, yaitu masyarakat diharapkan dengan adanya cerita tentang kebaikan, ilmu tentang agama islam yang ada pada buku doa untuk anak-anak ini dapat meningkatkan nilai kesopanan dan meningkatkan pengetahuan tentang agama pada anak-anak sehingga memiliki jiwa yang lebih religius.

Dengan buku doa untuk anak-anak ini diharapkan juga mampu menambah pengetahuan tentang pentingnya sebuah doa di kehidupan sehari-hari. Setiap karya Tugas Akhir tentunya memiliki manfaat tersendiri. Adapun manfaat bagi prodi adalah dapat menjadi salah satu sumber ilmu pengetahuan dan sumber inspirasi dikemudian hari. dengan adanya Tugas Akhir ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan tentang etika anak, dengan dipecahkannya permasalahan

sehingga mampu menambah nama Universitas Indo Global Mandiri (UIGM) dan prodi Desain Komunikasi visual (DKV).

Adapun manfaat perancangan buku doa untuk anak-anak untuk penulis adalah dapat meningkatkan pengetahuan penulis tentang pentingnya mendidik anak-anak, meningkatkan kreativitas dan menambah wawasan, serta dapat menjadi penyelesaian dari mata kuliah Tugas Akhir sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa.

Perancangan buku doa untuk anak-anak, penulis melakukan observasi melalui buku, media internet dan wawancara. Buku bacaan doa adalah buku yang berisikan tentang bacaan-bacaan doa. Media promosi merupakan alat atau media yang digunakan untuk meningkatkan penjualan atau memperkenalkan suatu barang atau jasa, baik komersial maupun non komersial. Data yang didapatkan dari hasil observasi sangatlah penting untuk menentukan karya dan konsep rancangan untuk buku doa anak-anak. Penulis melakukan proses wawancara singkat kepada anak-anak dan orang tua, langkah wawancara dan survei yang telah dilakukan sangat membantu dalam tahap perancangan buku doa untuk anak-anak.

Proses Perancangan buku doa untuk anak-anak, yang akan penulis buat nantinya mengambil contoh dari beberapa buku yang sudah ada di pasaran. Tujuannya sebagai tinjauan serta pembanding, baik dari segi bentuk buku, konsep, tema gaya dan tampilan desain, sehingga karya yang dibuat memiliki orisinalitas.

Terdapat tiga pokok ide perancangan dalam buku doa untuk anak-anak ini, yaitu buku doa yang bergambar untuk mengilustrasikan suatu kejadian dan aktivitas doa pada buku.

Persamaan nomor (1) adalah gambar isi buku bacaan doa anak-anak dan salah satu isi dari buku bacaan doa anak-anak yang memiliki warna-warna ceria dan bergambar pada sampulnya sedangkan isinya tidak berwarna dan sederhana. Buku di atas merupakan pembanding dalam perancangan media promosi dan buku bacaan doa untuk anak-anak.



Gambar 1. *Buku Doa Anak-Anak Disalah Satu Toko Buku Kota Palembang*

Tidak hanya pembanding, penulis juga menjadikan referensi atau acuan, khususnya pada tampilan sampul buku yaitu menggunakan ilustrasi atau karakter anak-

anak serta warna-warna yang ceria yang ada pada buku di atas. Namun ada beberapa hal yang masih perlu ditambahkan dalam perancangan buku doa untuk anak-anak seperti penambahan warna dan ilustrasi pada bagian isi buku.



Gambar 2. *Buku Doa Anak-Anak Disalah Satu Toko Buku Kota Palembang*

Persamaan nomor (2) merupakan salah satu contoh buku bacaan doa yang memiliki bentuk buku yang berbeda dengan konsep warna-warna yang ceria. Namun pada buku tidak terdapat permainan edukasi, buku diatas menjadi acuan penulis untuk mendesain sebuah buku yang memiliki bentuk, gambar dan warna yang menarik. Buku ini menjadi inspirasi bagi penulis untuk membuat buku yang tidak terlalu banyak lembar halaman didalamnya. Penulis akan membuat buku doa untuk anak-anak yang tidak terlalu banyak halamannya, sehingga anak-anak tidak cepat bosan dan dengan buku doa anak-anak yang akan penulis rancang, orang tua yang sibuk dapat meluangkan waktu untuk membimbing anak untuk mempelajari doa-doa sehari-hari.



Gambar 3. *Buku Doa Anak-Anak Disalah Satu Toko Buku Kota Palembang*

Buku doa-doa pilihan pada persamaan nomor (3) merupakan karya Ahmad Saifudin menjadi referensi penulis untuk membuat perancangan buku doa untuk

anak-anak. Buku karya Ahmad Saifudin ini memiliki ilustrasi namun tidak disemua doa-doa.

Adapun pada perancangan buku doa untuk anak-anak menjabarkan beberapa landasan teori yang digunakan, diantaranya teori semiotika Charles Sanders Pierce dengan sistem kategorinya sangat tepat digunakan dalam penelitian yang melibatkan artefak visual. teori estetika yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang disebut dengan keindahan. Keindahan dapat dirasakan melalui indera mata dan telinga, selain estetika dan semiotika terdapat teori buku, ilustrasi, psikologi anak dan warna pada buku doa untuk anak-anak.

2. Pembahasan

Pada pengolahan data Tugas Akhir ini, penulis mengumpulkan data melalui buku, internet, observasi dan wawancara, berikut adalah data yang sudah penulis dapatkan. Perancangan buku doa anak-anak ini mengidentifikasi data melalui proses wawancara, survei terhadap sejumlah anak, dari hasil data yang diperoleh, anak-anak lebih menyukai sebuah pembelajaran melalui permainan dan perlu pembiasaan untuk mempelajari suatu pendidikan, salah satunya membiasakan anak-anak untuk berdoa.

Anak adalah regenerasi bagi keluarga, agama, bangsa dan Negara. Anak merupakan sumber daya manusia, sebagai penentu masa depan pembangunan suatu negara. Oleh sebab itu, anak harus dididik agar memiliki pengetahuan dan kepribadian yang baik.

Buku merupakan jendela dunia, buku biasanya terdiri dari beberapa lembaran kertas. Buku bacaan merupakan sebuah lembaran-lembaran kertas yang berisi informasi maupun ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.

Menanamkan minat baca pada anak adalah hal yang sangat penting, karena merupakan kebutuhan dasar manusia. Minat baca di Indonesia saat ini masih rendah. UNESCO pada 2012 mencatat indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001, artinya dalam setiap 1000 orang hanya ada satu orang yang mempunyai minat membaca [3].

Analisa Data Observasi di Lapangan Riset data di lapangan dilakukan wawancara kepada guru Taman Kanak-kanak Kenten Permai, Dosen STKIP Panca Sakti Bekasi dan wawancara siswa Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar yang berusia antara 4-8 tahun.

Wawancara guru Taman Kanak-kanak Kenten Permai Palembang Reni Munasila salah satu guru Taman Kanak-kanak Kenten Permai, menurut Reni mendengar, membiasakan dan mengingat, jika anak-anak sering mendengarkan gurunya membacakan doa kemudian anak-anak terbiasa dengan apa yang sering gurunya ucapkan dan akhirnya anak-anak akan mengingat atau hafal doa-doa. Menerapkan doa dalam kehidupan sehari-hari sudah kewajiban orang tua dan pengajar dalam segi pendidikan agama, karena berdoa adalah memohon dan mengingat Allah. Anak-anak pada umumnya menyukai pembelajaran yang bersifat cerita dan diiringi dengan

permainan karena akan lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Penulis melakukan wawancara dengan Dosen STKIP Panca Sakti Bekasi Perancangan buku doa anak-anak ini melalui proses wawancara kepada Sayyidah Balqies salah satu dosen dari STKIP Panca Sakti Bekasi yang mengajar mahasiswa jurusan pendidikan PAUD dan TK, pengalaman dan ilmu yang dimiliki Sayyidah Balqie terhadap anak-anak menjadi alasan penulis mewawancarai Sayyidah Balqies. Menurut Sayyidah Balqies anak-anak memiliki karakteristik berbeda-beda, seperti mudah bosan, aktif dan *imaginative*, maka pembelajaran kepada anak pun harus mempertimbangkan karakteristik tersebut, maka metode pembelajaran yang harus digunakan juga bervariasi misal menggunakan *game*, lagu, *flashcard* dan lain-lain. Saat ini minat baca anak-anak terhadap buku sangat sedikit dan menjadi tugas berat bagi pengajar dan orang tua untuk membuat anak menjadi *reading for pleasure*.

Penulis melakukan wawancara dengan anak-anak usia 4 sampai 8 Tahun untuk mengetahui minat baca anak-anak, warna yang digemari, jumlah hafalan doa dan dimana anak-anak memperoleh pembelajaran agama berupa hafalan doa aktivitas sehari-hari.

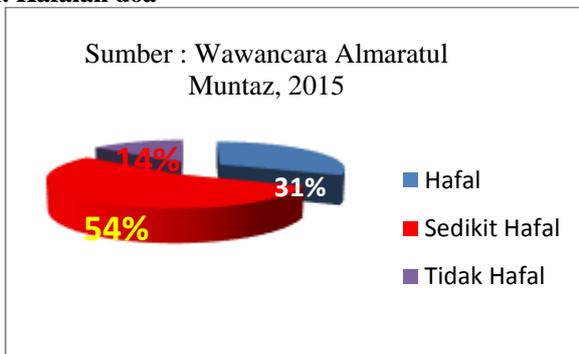
Pada persamaan nomor (4) merupakan dokumentasi penulis dalam melakukan wawancara dan survey terhadap anak-anak usia 4 sampai 8 tahun.



Gambar 4. Wawancara Dengan Sejumlah Anak-Anak Usia Antara 4 Sampai 8 Tahun

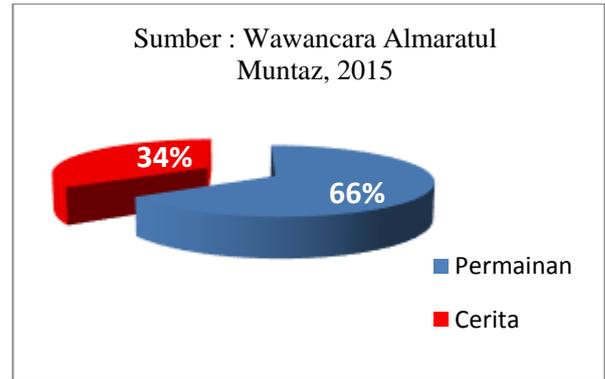
Hasil riset data di lapangan dilakukan wawancara kepada anak-anak usia 4-8 tahun, wawancara dilakukan dengan 35 anak, yaitu 17 anak laki-laki dan 18 anak perempuan, yang diperoleh dari hasil wawancara adalah sebagai berikut :

1. Hafalan doa



Gambar 5. Diagram Batang Antusias Anak Terhadap Hafalan Doa

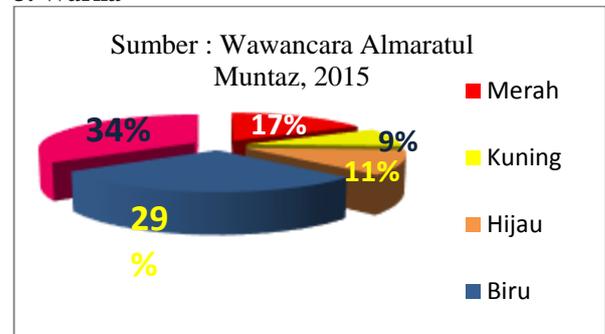
2. Metode Pembelajaran Kesukaan Anak-anak



Gambar 6. Diagram Batang Metode Pembelajaran Kesukaan Anak-anak

Dari hasil wawancara kepada 35 anak, sebagian besar anak-anak menyukai permainan seperti video game, game tablet dan permainan tradisional karena menyenangkan dan seru.

3. Warna



Gambar 7. Diagram Batang Metode Warna Kesukaan Anak-anak

Dari hasil wawancara kepada 35 anak, anak perempuan lebih menyukai warna merah mudah karena dianggap cantik dan indah, sedangkan anak laki-laki menyukai warna biru dan merah.

Dilihat dari data observasi dan wawancara Banyak anak-anak yang mengetahui dan hafal doa, namun tidak semua doa sehari-hari yang mereka hafal. Anak-anak juga hanya menghafal doa dan tidak mengetahui pentingnya berdoa. anak-anak memiliki karakteristik berbeda-beda, seperti mudah bosan, aktif dan *imaginative*, maka pembelajaran kepada anak pun harus mempertimbangkan karakteristik tersebut, maka metode pembelajaran yang harus digunakan juga bervariasi seperti menambahkan permainan dan cerita, karena akan lebih menyenangkan menyampaikan ilmu dengan cerita dan permainan.

Penganalisaan dalam perancangan buku doa untuk anak-anak ini dilakukan dengan metode SWOT, yaitu: Analisa Data SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*)
a. *Strength* Metode membaca buku doa dengan cerita, permainan, gambar dan dipenuhi dengan warna-warna dapat menjadi kekuatan dalam perancangan buku doa untuk anak-anak. Pada perancangan buku doa ini, orang tua dapat berperan dalam membantu anak-anak untuk mempelajari doa, orang tua dapat memberikan

bimbingan dan pengertian tentang cerita dan permainan yang ada pada buku, sehingga tingkat emosional anak dan orang tua dapat meningkat.

b. Weakness Minat baca anak-anak yang kurang menjadi kelemahan pada perancangan buku doa untuk anak-anak dan tidak setiap orang tua dapat membelikan buku doa untuk anak-anaknya, dengan alasan biaya maupun minat baca anak nya yang kurang.

c. Opportunity Buku doa untuk anak-anak ini nantinya akan disebarakan ke sekolah-sekolah sebagai bahan pembelajaran tambahan dari mata pelajaran Baca Tulis Alquran (BTA) atau mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

d. Threat Anak-anak saat ini lebih gemar bermain *Video Game*, yang mengalihkan minat anak untuk membaca buku doa. Para pesaing saat ini menerbitkan buku-buku doa anak-anak yang kreatif dan menarik menjadi pesaing bagi penulis untuk merancang buku doa untuk anak-anak.

Berdasarkan analisa yang telah didapat, maka perlunya sebuah buku yang dapat menarik minat baca anak-anak akan doa yang mengasyikan, sehingga anak-anak tidak bosan dalam mempelajari doa dan melakukan perbuatan yang baik. Guna mencapai tujuan yang diinginkan maka dirancanglah buku doa untuk anak-anak.

Perancangan buku doa untuk anak-anak ini akan dikemas dalam sebuah gambar atau ilustrasi kartun. Bahasa yang mudah dipahami anak-anak. Font dan warna yang disukai anak-anak. Bentuk buku yang berbeda dari buku yang ada pada umumnya serta material buku yang terbuat dari kertas konstruk tebal dan spoon.

Perancangan buku doa untuk anak-anak ini penulis memiliki target, yaitu anak-anak Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar yang berusia antara 4-8 tahun maka buku doa anak-anak ini akan dipasarkan di Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar yang ada di kota Palembang secara gratis sebagai bantuan untuk media pembelajaran bagi anak-anak dan membantu orang tua untuk memberikan pendidikan agama islam berupa doa aktivitas sehari-hari. Memberikan pendidikan doa kepada anak. Untuk merealisasikan tujuan tersebut diperlukan biaya yang cukup besar, maka pembiayaan produksi dapat diusahakan dengan mengajukan proposal perusahaan dana kepada perusahaan-perusahaan daerah atau dengan bantuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota Palembang.

Selain dipasarkan ke sekolah-sekolah secara gratis, tidak menutup kemungkinan buku doa untuk anak-anak ini akan dijual ke toko-toko buku terkemuka, seperti Gramedia misalnya. Tujuan untuk menjual buku doa untuk anak-anak ke toko-toko buku adalah untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Buku doa untuk anak-anak ini sangat penting untuk dimiliki anak-anak karena buku ini selain berisikan doa aktivitas sehari-hari, buku doa ini memiliki konsep cerita yang mengajarkan tentang kebaikan dan dapat membantu orang tua untuk menanamkan nilai-nilai ajaran agama islam kepada anak-anak.

Perancangan buku doa untuk anak-anak memiliki aspek demografis dengan target anak-anak berusia 4-8 tahun dari pendidikan Taman Kanak-kanak maupun Sekolah dasar. Buku doa untuk anak-anak ini diperuntukkan untuk segala tingkatan ekonomi.

Aspek geografis meliputi wilayah, provinsi, kabupaten, kota, dengan sifatnya urbanis/semi. Adapun aspek geografis untuk perancangan buku doa untuk anak-anak ini adalah sebagai berikut: Target utama yang dituju adalah anak-anak yang berada di kota Palembang karena penulis mendukung program pemerintah kota Palembang, sebagaimana salah satu point dalam program pemerintah kota Palembang yang mendorong keimanan dan ketakwaan masyarakat sehingga terciptanya masyarakat yang religious.

Aspek Psikografis pada buku doa untuk anak-anak adalah Setiap anak memiliki karakter psikis yang berbeda-beda dalam bersikap dan bertindak. Pembentukan karakter pada seorang anak tentunya dipengaruhi oleh berbagai macam hal, baik itu lingkungan keluarga ataupun lingkungan tempat anak bersosialisasi. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter seorang anak adalah lingkungan keluarga, Semua anggota keluarga harus memberikan sikap yang baik sehingga anak akan memiliki karakter dan kepribadian yang baik.

Sikap baik dan buruk yang terjadi dalam keluarga akan berpengaruh dan berdampak terhadap pertumbuhan serta pembentukan karakter seorang anak. Maka dari itu orang tua diharuskan memberikan contoh dan pendidikan yang baik terhadap anak sejak usia dini, salah satunya dengan memberikan ilmu pengetahuan tentang agam melalui perbuatan ataupun melalui media berupa buku.

Tidak semua anak dapat berbaur dengan lingkungan sekitar, oleh sebab itu peran orang tua sangat dibutuhkan untuk memberi bekal pembelajaran dalam menghadapi lingkungan sosial. Penulis merancang buku doa dengan konsep cerita yang mengajarkan anak-anak untuk bersosialisasi dengan baik terhadap sesama makhluk Allah.

Aspek behaviouristis meliputi perilaku pembelian atau penggunaan, tingkat menggunakan, waktu menggunakan dan status menggunakan. Adapun Aspek behaviouristis dalam perancangan buku doa untuk anak-anak adalah sebagai berikut: Perancangan buku doa untuk anak-anak ini ditujukan kepada anak-anak yang tertarik untuk menghafal doa dan sebagai media penunjang dalam pembelajaran di sekolah, karena biasanya anak-anak TK dan SD mendapat tugas menghafal dari guru maupun orang tua.

Menurut pengamatan penulis ketika berada di salah satu toko buku kota Palembang, anak-anak TK dan SD masih mencari buku doa untuk anak-anak, orang tua anak-anak juga mencari buku doa yang akan diberikan kepada anak-anak. Anak-anak mencari buku doa anak-anak atas saran dari orang tua dan sebagai penunjang dalam pembelajaran di sekolah. Buku doa anak-anak terdapat cerita yang mengajarkan tentang kebaikan dapat membantu anak untuk berperilaku yang baik.

Tema-tema pokok dari perancangan buku doa untuk anak-anak ini adalah mengangkat cerita aktivitas anak-anak dalam kehidupan sehari-hari dan diiringi dengan pesan dan kesan yang bersangkutan dengan ajaran agama islam. Didesain dengan visual yang menarik, lucu dan interaktif.

Data yang penulis temukan dalam wawancara dan observasi di lapangan, sebagian besar anak sudah mengetahui dan menghafal doa-doa namun mereka tidak mengetahui makna dan manfaat dari doa itu sendiri, dari data yang didapat kebanyakan anak-anak menghafal doa melalui pendidikan sekolah dan sebagiannya lagi orang tua. Maka dari itu penulis mengambil objek-objek visual seperti karakter Anak Laki-laki dan perempuan menggunakan pakaian islam yang syar'i. Kubah dan pilar masjid. Tempat-tempat berdoa seperti dikamar, ruang makan, jalanan.

Penggunaan objek visual anak laki-laki dan perempuan ini bertujuan untuk menambah tampilan buku doa untuk anak-anak dan melalui pakaian yang digunakan dapat menyampakan kepada anak-anak pakaian yang baik menurut ajaran islam. Selain itu, dengan adanya sebuah karakter anak dapat dengan mudah mengarahkan imajinasi anak ketika membaca.

Penggunaan objek visual kubah dan pilar masjid bertujuan untuk menambah menarik bentuk tampilan buku yang nantinya akan menggunakan bentuk kubah dan pilar masjid, selain itu pilar dan kubah biasanya menjadi ciri khas dalam islam, karena masjid pada umumnya menggunakan kubah yang memiliki bentuk lekungan dan pilar atau tiang penyanggah.

Tujuan kreatif perancangan buku doa untuk anak-anak ini adalah agar anak-anak usia 4-8 tahun dapat mempelajari buku ajaran islam melalui doa-doa dan budi pekerti atau akhlak yang mulia melalui cerita yang terkandung dalam buku. Adanya unsur cerita dan gambar di dalam buku doa untuk anak-anak ini dapat mengajak anak-anak untuk berimajinasi. Permainan yang terdapat pada buku tujuannya untuk membuat anak-anak tidak bosan saat membaca buku. Permainan juga merupakan salah satu cara memperkenalkan ajaran-ajaran islam.

Dari hasil wawancara dan observasi bahwasannya anak-anak menyukai pembelajaran yang menggunakan metode permainan dan cerita, namun minat baca anak terhadap buku doa sangat sedikit. Maka dari itu buku doa yang akan penulis rancang berkonsep cerita dan permainan yang merupakan poin menarik untuk diangkat.

Banyak pesan dan ajaran yang akan disampaikan melalui buku doa untuk anak-anak ini, seperti saling menghormati sesama manusia, selalu mengingat Allah disetiap saat agar aktivitas yang akan dijalani diridhoi Allah, Selalu berbuat kebaikan dan kebajikan. Bentuk pesan disampaikan melalui elemen visual dan elemen verbal dalam ilustrasi pada buku doa untuk anak-anak. Tidak hanya pesan dan ajaran islam, buku yang memiliki konsep cerita ini dapat menjadi salah satu cara untuk orang tua berinteraksi dengan anak dan meningkatkan hubungan emosional terhadap orang tua dan anak, maka

dari itu peran orang tua sangat penting dalam membimbing anak pada buku doa untuk anak-anak.

Untuk mempermudah dalam proses menghafal maka buku ini dilengkapi dengan stiker doa-doa yang dapat ditempelkan pada tempat-tempat yang sesuai dengan do, sehingga mempermudah anak maupun orang dewasa untuk menghafal dan menerapkan doa dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam merancang buku doa untuk anak-anak ini menggabungkan antara teknik manual dan kemudian diolah dengan teknik digital. Media yang digunakan lebih banyak menggunakan kertas dan spoon. Perancangan buku doa untuk anak-anak membutuhkan media-media pendukung untuk mempromosikan dan menyampaikan kepada masyarakat, media pendukung berupa poster yang dapat dijumpai pada toko buku dan taman kanak-kanak sebagai media promosi. *Standing banner*, gantungan kunci, Pena, pembatas buku dan *display* buku, media-media pendukung yang diharapkan dapat meningkatkan promosi buku doa untuk anak-anak.

Adapun Media Lini atas pada perancangan buku doa untuk anak-anak ini adalah buku, stiker doa, pena, gantungan kunci, pembatas buku dan piagam penghargaan. Stiker doa berfungsi untuk mempermudah dan sebagai media pengingat bagi anak-anak maupun orang dewasa untuk berdoa, stiker doa terdiri dari tiga belas doa yang ada pada buku doa. Pena digunakan untuk memainkan game pada buku, gantungan kunci dapat dijadikan sebagai pengingat untuk berdoa karena terdapat teks judul buku "Aku Suka Berdoa". Pembatas buku salah satu alat untuk member batasan halaman yang telah dibaca. Piagam penghargaan merupakan bentuk apresiasi dan penghargaan bagi anak-anak yang membeli buku dan mampu menghafalkan doa.

Adapun Headline judul yang digunakan adalah "Aku Suka Berdoa" merupakan kalimat yang diharapkan dapat mempengaruhi anak-anak untuk menyukai doa, sehingga doa dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sub Headline dari buku doa untuk anak-anak ini adalah Doa, Cerita dan Permainan. Kalimat ini dirasa tepat guna mempertegas judul buku dan memberikan penjelasan dari konsep yang diangkat dari buku doa untuk anak-anak.

Penggunaan warna pada perancangan buku doa untuk anak-anak menggunakan cerah dan lembut yang menarik bagi anak-anak dan keharmonisan antara media satu dengan media lainnya. Dari data wawancara dengan sejumlah anak yang penulis kumpulkan, anak laki-laki lebih menyukai warna merah dan biru, sedangkan anak perempuan lebih menyukai warna merah muda.



Gambar 8. Warna-warna yang mendominasi buku

Tidak hanya berdasarkan data wawancara, pemilihan warna juga berdasarkan makna dari warna. Warna merah dan merah muda yang memiliki makna kehangatan dan

cinta, berkaitan dengan buku yang bertujuan menumbuhkan cinta dan kasih sayang antara orang tua dan anak. Warna biru memiliki makna kesenangan dan kebersihan yang dimana buku ini akan membuat anak-anak senang karena dilengkapi dengan permainan. Juga akan digunakan warna-warna gelap agar terlihat lebih kontras [4].

Penggunaan huruf pada perancangan buku doa untuk anak-anak, menggunakan huruf *sans serif*, yang berkesan lembut, bersahabat, simple seperti KBCuriousSoul dan Comic sans.

Gaya tampilan desain pada perancangan buku doa untuk anak-anak menggunakan tampilan kartun, dengan menggabungkan teknik desain manual dan digital.

Story Line Dalam buku ini terdapat dua tokoh utama yang bernama Habibie dan Habibah yang akan dipanggil dengan Bibie dan Bibah. Bibie dan Bibah merupakan saudara kembar. Bibie dan Bibah dua saudara yang sholeh dan sholeha, selalu membaca doa kepada Allah didalam setiap aktivitasnya. Salah satu cerita di dalam buku adalah Bibie dan Bibah pergi ke sekolah bersama Arief teman satu kelas mereka yang rumahnya tidak berjauhan. Bibie dan Bibah membaca doa keluar rumah, namun Arif tidak dan akhirnya Arif tersandung batu di pertengah perjalanan, Bibie dan Bibah tidak tersandung batu karena sebelum pergi mereka berdoa dan memasrahkan diri kepada Allah untuk menjaganya.

Cerita yang akan disampaikan pada buku doa untuk anak-anak ini merupakan cerita yang berisikan pengetahuan tentang agama islam, seperti akan ada penjelasan mengenai kewajiban seorang hamba untuk mencari ilmu, makan menggunakan tangan yang kanan. Adapun doa-doa yang ada pada buku doa anak-anak yang akan di buat adalah doa bangun tidur, doa masuk kamar mandi, doa keluar kamar mandi, doa memakai pakaian, doa bercermin, doa sebelum makan, doa sesudah makan, doa keluar rumah, doa sebelum belajar, doa sesudah belajar, doa masuk rumah, doa kedua orang tua dan doa sebelum tidur. Ketiga belas Doa yang ada pada buku diambil dari buku karya Ahmad Saifudin yang berjudul Doa-doa Pilihan dan Dzikir Setelah Shalat.

Tujuan visualisasi dari perancangan ini adalah untuk menghasilkan buku doa untuk anak-anak yang memiliki nilai edukasi dalam segi agama islam, sebagai metode pembelajaran tentang doa yang menarik karena terdapat permainan-permainan asah otak. Melalui buku doa untuk anak-anak ini anak tidak akan cepat bosan untuk mempelajari doa, lebih mudah menyerap ilmu pendidikan agama-agama islam melalui cerita yang terkandung dalam buku. Berdasarkan dari hasil wawancara kepada guru, anak-anak TK dan Sekolah Dasar, bahwa anak-anak lebih menyukai metode belajar melalui permainan, karena menurut mereka belajar sambil bermain sangat menyenangkan apalagi jika orang tua ikut serta membimbing anak-anak untuk membaca buku doa anak-anak yang dapat meningkatkan hubungan emosional anak dan orang tua.

Hasil yang ingin dicapai adalah ingin membuat proses mempelajari doa yang menyenangkan melalui

buku, khususnya untuk anak-anak TK dan Sekolah Dasar yang cepat bosan karena buku doa untuk anak-anak ini berkonsep cerita, permainan, warna dan gambar yang menarik sehingga tidak mudah bosan.

Strategi visualisasi dari perancangan ini adalah menghasilkan desain visual yang dapat membuat anak-anak tertarik untuk membaca buku doa untuk anak-anak dan tidak membosankan, karena mengingat sifat dari anak-anak yang cepat bosan.

Perancangan ini menggunakan warna-warna yang kuat dan kontras yang member kesan yang meriah. Penggunaan warna-warna pada perancangan ini juga didasari pada hasil wawancara dengan sejumlah anak yang sebagian besar menyukai warna-warna yang cerah seperti warna-warna merah, biru dan merah muda.

Perancangan buku doa untuk anak-anak ini menggunakan tipe huruf yang sederhana dan tidak terlalu banyak ornament pada huruf, jenis huruf sans serif dan bersifat kekanak-kanakan aksan jelujuran benang. Karakterk tokoh pada pada buku doa untuk anak-anak ini akan divisualisasikan dengan gaya kartu yang lucu sesuai dengn perkembangan psikologi anak, serta tempat atau background pada buku doa untuk anak-anak yang digambarkan dalam bentuk kartun dan tidak terlalu banyak untuk membuat pembaca focus pada teks dan karakter tokoh.

Buku doa anak-anak pada umumnya berbentuk persegi empat dan berbahan kertas, buku doa untuk anak-anak yang akan penulis rancang akan dibuat dengan menggunakan bahan atau material yang terbuat dari *Hard spoon* dan kertas konstruk tebal 260gr serta memiliki bentuk menyerupai kubah dan pilar masjid. Setiap gambar yang dibuat akan didesain melalui sketsa kasar secara manual dan akan diolah menggunakan komputer secara digital dimana gambar yang akan ditampilkan terkesan menarik, membentuk suatu karakter yang lebih hidup dan lucu.

Judul buku doa untuk anak-anak yang akan di gunakan adalah "Aku Suka Berdoa" merupakan kalimat ajakkan kepada pembaca terutama anak-anak untuk menyukai doa, melakukan sesuatu yang disukai akan lebih menyenangkan.



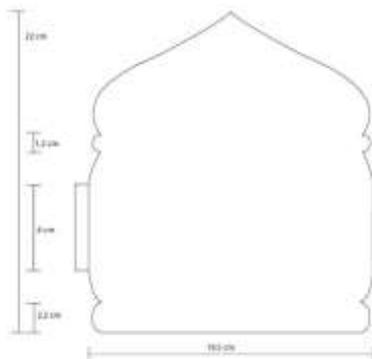
Gambar 9. Sketsa font Judul Buku

Persamaan nomor (9) adalah sketsa *Font* judul yang dirancang memiliki kesan yang lembut karena font yang

dirancang menggunakan jenis huruf sans serif dan bold dengan aksan jelujuoran benang. Huruf akan dirancang dengan bertemankan anak-anak melalui warna dan serta karakter anak-anak.



Gambar 10. Sketsa Bentuk dan Cover Buku



Gambar 11. Bentuk dan ukuran Buku

Ukuran Buku doa untuk anak-anak ini 19,5cm x 22cm, pada bagian atas berbentuk kubah masjid, sedangkan bagian pinggir kanan dan kiri berbentuk seperti pilar masjid namun sedikit melengkung memberikan kesan yang bersahabat dan *eye catching*.



Gambar 12. Cover Depan

Cover buku doa anak-anak memiliki konsep menyampaikan isi dari buku, dengan menampilkan

beberapa ilustrasi doa-doa yang ada di dalam buku doa. Ilustrasi cover depan memberikan pesan bahwa Allah maha kuasa pencipta alam semesta, dapat di lihat dari bumi yang berupa rerumputan hijau, dan manusia yang menapak di atasnya, serta langit dan awan yang biru menunjukkan ke Esaan-Nya.



Gambar 13. Bagian Dalam Buku

Konsep disetiap halaman akan diawali sebuah cerita yang menjelaskan ilustrasi pada setiap halaman, contohnya pada pada persamaan nomor (13) yang menggambarkan Habibah yang hendak memasuki kamar mandi, sebelum memasuki kamar mandi Habibah tidak lupa untuk membaca doa, kemudian pada sudut buku ada karakter Habibah yang sedang memberikan info atau pengetahuan.



Gambar 14. Bagian Dalam Buku

Persamaan nomor (14) merupakan halaman yang memberikan pengetahuan dan permainan, permainan ringan yang mengarahkan anak-anak untuk menunjuk kan jalan yang tepat kepada Habibie dan Habibah karena jalan yang biasa mereka lewati sedang dalam perbaikan.

3. Kesimpulan

Anak adalah generasi baru penerus cita-cita keluarga, agama, bangsa dan Negara. Anak merupakan sumber daya manusia, sebagai penentu masa depan pembangunan suatu Negara. Untuk terciptanya generasi penerus bangsa yang religius dapat disimpulkan bahwa doa dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting,

sebagaimana dalam ajaran agama islam yang menganjurkan umatnya untuk selalu berdoa. doa merupakan salah satu cara berkomunikasi dengan Tuhan Yang Maha Esa, dengan doa kehidupan dapat berjalan dengan baik. Pada saat ini, media elektronik serta kehidupan sosial pada anak-anak sangat minim sekali yang hafal dengan macam-macam doa, saat ini banyak anak-anak yang dipengaruhi oleh media elektronik dan jejaring social sehingga melupakan pentingnya berdoa dalam kehidupan sehari-hari, anak-anak saat ini lebih banyak menghafal lagu-lagu dewasa, bermain di dunia maya dari pada menempuh ilmu dalam mempelajari doa doa. Maka dari itu, perancangan buku doa untuk anak-anak ini sangatlah penting, untuk mengingatkan generasi mudah penerus bangsa agar menjadi generasi yang religius dan berakhlak yang baik.

Daftar Pustaka

- [1] <http://dilihatya.com/2589/> *pengertian anak menurut para ahli* [10 maret 2015]
- [2] Miftahur. (2014) *Ya Allah Please Kabulkan Doaku* Penerbit Kompas Gramedia. Jakarta.
- [3] www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/13/11/02/mvmvq4perpusnas-minat-baca-masyarakat_indonesia-masih-rendah [23 november 2014]
- [4] Kusrianto, Adi, (2009) *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Penerbit Andi, Yogyakarta